

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bayi prematur adalah bayi lahir hidup sebelum 37 minggu usia kehamilan dihitung dari hari pertama haid terakhir (WHO, 1961). Kelahiran bayi Prematur masih menjadi masalah dalam kelahiran baik di negara maju maupun berkembang. Kelahiran prematur membawa dampak sekitar 70% masalah morbiditas pada neonatus dan kematian serta masalah biaya perawatan yang sangat besar (Gomella, 2004). Perawatan bayi prematur pada umumnya harus tinggal di ruang perawatan intensif di dalam inkubator selama berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan dengan biaya perawatan yang mahal. Bukan hanya mahal dalam bentuk materi, tetapi juga kehilangan kesempatan menjalin hubungan dengan orang tua sedini mungkin karena keadaan umum yang lemah di semua sistem tubuh (oksigenasi, cardio vasculer, gastro intestinal, musculosceletai, imunologi) bila kebutuhan cairan dan nutrisi tidak bisa terpenuhi maka bayi akan mengalami penurunan berat badan, panas, hipoglikemi, icterus neonatorum, aspirasi, syok dan bisa berakhir dengan kematian (Proverawati, 2010).

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) mencakup kelompok bayi yang lahir dengan berat kurang 2500g tanpa memandang usia kehamilannya, baik prematur atau cukup bulan. Perawatan metode kanguru, merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang keberhasilan ASI eksklusif pada BBLR, karena dengan bayi menempel pada ibu, bayi dapat menetek tiap bayi menginginkannya.

Perlu diingat bahwa salah satu kunci keberhasilan ASI adalah tidak mengenalkan bayi pada dot/botol (Perinasai, 2002).

Berdasarkan data dinas kesehatan Jawa Timur angka kelahiran bayi prematur tahun 2014 tergolong tinggi, tercatat sekitar 26,9/1000 kelahiran hidup adalah bayi dilahirkan dalam kondisi prematur dan angka kematian yang disebabkan oleh partus prematur sebesar 29 %. Data rekam medis di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada tahun 2014 didapatkan data 20% kelahiran hidup bayi prematur, dan pada tahun 2015 dari bulan Januari hingga Agustus didapatkan 22% kelahiran hidup adalah bayi prematur dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu dimana bayi yang dirawat adalah bayi rujukan dari bidan praktek, RSIA dan Puskesmas. Lama perawatan bayi prematur di RS Siti Khodijah  $\pm 12$  hari.

Data tentang efek positif perawatan metode kanguru, kebanyakan berasal dari hasil penelitian pada bayi prematur yang dilakukan sejak tahun 1996 oleh Perinasia. Menurut penelitian Suradi dan Yanuarsao, 1996 dalam Perinasia, 2008), perawatan metode kanguru (PMK) bermanfaat dalam menstabilkan suhu tubuh bayi, stabilitas denyut jantung dan pernafasan, perilaku bayi lebih baik, kurang menangis dan sering menyusu, penggunaan kalori berkurang, kenaikan berat badan bayi lebih baik, waktu tidur bayi lebih lama, hubungan lekat bayi-ibu lebih baik dan akan mengurangi terjadinya infeksi pada bayi. Penelitian Ruth, et al (2002) mengatakan bahwa perawatan metode kanguru mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan motorik dan persepsi kognitif pada bayi dalam proses pengasuhan. Metode Kanguru berdampak baik terhadap perkembangan neuro fisiologis bayi, meningkatkan interaksi orang tua, dan membantu keluarga dalam perkembangan bayinya. Penelitian Agudelo, Rosello

dan Belizan (2003) bahwa perawatan metode kanguru merupakan salah satu alternatif untuk merawat BBLR sehingga ibu dengan mudah menyusui banyinya lebih sering dan eksklusif. Penelitian tersebut merekomendasikan bahwa penggunaan metode kanguru karena dapat mengurangi morbiditas pada bayi berat lahir rendah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan umum bayi prematur lemah adalah umur kehamilan semakin muda umur kehamilan maka keadaan umum bayi semakin lemah, kondisi ibu sakit, nilai apgar scor saat lahir kelainan congenital (*bibirsumbing. Down sindrome, cerabal palsy, tongtie*) selain itu bayi prematur banyak sekali resiko terjadi permasalahan pada sistem tubuh pada sistem pernafasan gangguan nafas yang sering terjadi pada bayi prematur adalah penyakit membran hyalin oleh karena organ paru yang kurang matang, pada sistem pencernaan dikarenakan saluran pencernaan pada bayi prematur belum berfungsi sempurna sehingga penyerapan makanan menjadi lemah atau kurang baik, aktifitas otot pencernaan masih belum sempurna sehingga penyerapan lambung berkurang, mudah terjadi kembung, regurgitasi dan aspirasi hal ini dikarenakan kerja dari sfingter kardioesofagus yang belum sempurna, pada sistem kekebalan tubuh bayi prematur relatif belum sanggup membentuk antibodi dan daya fagositosis serta reaksi terhadap infeksi belum baik dikarenakan sistem kekebalan tubuh bayi prematur belum matang sedangkan gangguan jantung yang sering ditemui pada bayi prematur adalah PDA (*patenductus arteriosus*) diperkirakan 21% diantara bayi prematur kemungkinan akan menderita PDA. Dari masalah yang ada bila tidak ditangani dengan serius bisa mempengaruhi kesehatan serta tumbuh kembang bayi prematur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang perawatan metode kanguru pada bayi prematur di Pav. Annisa Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pelaksanaan perawatan metode kanguru dalam meningkatkan berat badan pada bayi prematur di Pavilyun Anisa Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Penerapan perawatan metode kanguru dapat meningkatkan berat badan pada bayi prematur di Pavilyun Anisa Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi pelaksanaan perawatan metode kanguru pada bayi prematur di Pavilyun Anisa Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang
2. Mengidentifikasi berat badan bayi sesudah dilakukan perawatan metode kanguru.
3. Mengevaluasi tindakan perawatan metode kanguru dalam meningkatkan berat badan pada bayi di Pavilyun Anisa Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat praktis

1) Bagi profesi keperawatan

Perawatan Metode Kanguru sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan Berat Badan.

2) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam Asuhan Keperawatan pada bayi prematur dalam meningkatkan berat badan dengan perawatan metode kanguru di paviliun Annisa